

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain

1. Performa siswa dalam kompetisi DBL Jawa Barat bagian Timur memiliki rata-rata: 34% untuk efektivitas menembak (eFG%), 26% untuk persentase turnover (TO%), dan 12% untuk nilai tembakan bebas (FT RATE). Partisipasi melibatkan 359 siswa SMA.
2. Persentase efektivitas menembak (eFG%) siswa dalam kompetisi DBL Jawa Barat bagian Timur menunjukkan rata-rata 34%. Dalam penjelasan lebih lanjut, 66 siswa memiliki keterangan sangat baik, 38 siswa baik, 82 siswa buruk, dan 173 siswa sangat buruk dalam performa menembak.
3. Persentase turnover (TO%) siswa dalam kompetisi DBL Jawa Barat bagian Timur menunjukkan rata-rata 26%. Dalam penjelasan lebih lanjut, 80 siswa memiliki keterangan sangat baik, 87 siswa baik, 54 siswa buruk, dan 138 siswa sangat buruk dalam pengelolaan bola dan turnover.
4. Persentase dominan *offense rebound* siswa pada kompetisi DBL Jawa Barat bagian Timur, formula yang digunakan kurang cocok untuk individu dan lebih sesuai untuk tim. Ini disebabkan variasi data yang dihasilkan akan menjadi tidak valid dan bervariasi.
5. Nilai tembakan bebas (FT RATE) siswa pada kompetisi DBL Jawa Barat bagian Timur, terlihat rata-rata sebesar 12%. Lebih lanjut, dari statistik individu, 52 siswa memiliki keterangan sangat baik, 19 siswa baik, 23 siswa buruk, dan 265 siswa sangat buruk dalam keterampilan tembakan bebas.
6. Dari total 33 pertandingan, dalam 90,9% di antaranya, tim pemenang memiliki persentase efektif dalam menembak (eFG%) yang lebih baik

daripada tim yang kalah. Hal yang sama berlaku untuk persentase turnover (TO%) sebesar 82%, dominasi dalam offense rebound (OR%) sebesar 85%, dan nilai tembakan bebas (FT RATE) sebesar 58%.

7. Rata-rata eFG% (efektivitas dalam menembak) tim yang berpartisipasi dalam kompetisi ini adalah 34%. Lebih lanjut, terdapat 9 tim dengan keterangan baik, 17 tim dengan keterangan buruk, dan 6 tim dengan keterangan sangat buruk dalam aspek ini.
8. Rata-rata TO% (persentase *turnover*) tim yang mengikuti kompetisi ini adalah 26%. Maka dari itu, terdapat 13 tim dengan keterangan baik, 12 tim dengan keterangan buruk, dan 7 tim dengan keterangan sangat buruk.
9. Dominan *offence rebound* dalam 33 pertandingan dapat disimpulkan bahwa 14 tim memiliki persentase di atas lawannya dan 18 tim yang memiliki persentase di bawah lawannya.
10. Rata-rata *FT RATE* (nilai tembakan bebas) tim yang mengikuti kompetisi ini adalah 12%. Maka dari itu, dapat diketahui ada 6 tim dengan keterangan sangat baik, 7 tim dengan keterangan baik, 9 tim dengan keterangan buruk, dan 10 tim dengan keterangan sangat buruk.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran berikut:

1. Siswa sebaiknya mampu melakukan evaluasi diri secara objektif untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan diri. Dengan melakukan refleksi pribadi, mereka dapat menentukan kekuatan dan kelemahan mereka dalam bermain bola basket, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Kemampuan untuk mengevaluasi diri sendiri akan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan mereka secara keseluruhan.
2. Pelatih perlu melakukan evaluasi tim secara menyeluruh. Dengan memantau dan mengidentifikasi kekurangan tim, pelatih dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja tim. Hal ini

meliputi analisis strategi permainan, peningkatan koordinasi tim, penyesuaian formasi, atau pengembangan keterampilan individu pemain. Dengan menggabungkan evaluasi yang cermat dengan pengetahuan strategis, pelatih dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja tim dalam pertandingan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan siswa dan pelatih dapat bekerja sama untuk mencapai kemajuan dalam permainan bola basket. Evaluasi diri dan evaluasi tim secara teratur akan menjadi landasan bagi perbaikan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas permainan.